

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 180 responden tentang “Hubungan Peran dan Fungsi Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien dengan Penyakit Tidak Menular”, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Responden penelitian ini adalah pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor dengan karakteristik sebagai berikut: gambaran usia responden Sebagian besar berada pada usia ( $\geq 22$  tahun) dan berjenis kelamin perempuan dengan penyakit sistem pencernaan yang terbanyak.
- b. Gambaran peran keluarga di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor menyatakan dari 180 responden terdapat 91 responden peran keluarga dalam kondisi baik, sementara peran keluarga yang kurang baik sebanyak 89 responden. Dapat disimpulkan, adalah pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor lebih banyak yang mendapatkan peran keluarga yang baik.
- c. Gambaran fungsi keluarga di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor menyatakan dari 180 responden terdapat 103 responden fungsi keluarga dalam kondisi baik, sementara fungsi keluarga yang kurang baik sebanyak 77 responden. Dapat disimpulkan, adalah pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor lebih banyak yang mendapatkan fungsi keluarga yang baik.
- d. Gambaran tingkat kecemasan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor menyatakan dari 180 responden terdapat 130 responden mengalami tingkat kecemasan rendah, 30 responden memiliki tingkat kecemasan sedang dan 20 responden memiliki tingkat kecemasan berat. Dapat disimpulkan, bahwa pasien dengan penyakit tidak menular di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor lebih banyak yang memiliki tingkat kecemasan rendah

- e. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan analisis uji *Spearman Rank* pada variabel peran keluarga dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil *P-value* sebesar 0,000 Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan tingkat kecemasan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor.
- f. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan analisis uji *Spearman Rank* pada variabel fungsi keluarga dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil *P-value* sebesar 0,000 Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga dengan tingkat kecemasan di RS Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa Bogor.

## V. 2 Saran

### a. Bagi Pasien / Keluarga

Keluarga dan pasien dengan penyakit tidak menular perlu untuk saling berkomunikasi dan mendukung serta berkompromi terhadap perubahan peran dan fungsi keluarga. Perubahan peran keluarga pada diri pasien dapat dirubah dengan cara melibatkan pengganti dengan anggota keluarga yang lain yang dinilai bisa menggantikan dan keluarga diharapkan dapat menemani dan memberi dukungan kepada pasien saat melakukan perawatan, sehingga peran dan fungsi keluarga dapat berjalan dengan baik dan kecemasan pada pasien menurun.

### b. Bagi Layanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi batu lonjakan dalam melakukan sosialisasi mengenai peran dan fungsi keluarga yang baik dalam memberikan perawatan maupun pengobatan untuk anggota keluarga yang menderita PTM sehingga hal yang menjadi kecemasan bagi pasien dalam menghadapi pengobatan dapat berkurang. Selain itu pentingnya untuk menggiatkan kegiatan posbindu untuk masyarakat agar masyarakat lebih mengetahui mengenai penyakit tidak menular.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran dari penelitian ini adalah sebaiknya melakukan penelitian lebih dalam mengenai peran dan fungsi keluarga dengan tingkat kecemasan pasien penyakit tidak menular berdasarkan gambaran dari sisi keluarga serta meneliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM) sehingga angka kejadian PTM dapat menurun dan keluarga dapat menyadari pentingnya menjalankan peran dan fungsi keluarga secara baik.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan materi pembelajaran bagi mahasiswa diploma, sarjana maupun profesi keperawatan agar dapat menambah wawasan terkait peran keluarga dan fungsi keluarga dengan tingkat kecemasan pasien PTM sehingga dapat memberikan perawatan yang optimal kepada masyarakat.